

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang implementasi konsep pendidikan pembebasan yang dilakukan di Bhinneka Ceria Purwokerto. Bhinneka Ceria berfokus kepada pendidikan anak-anak di lingkungan sekitarnya. Implementasi pendidikan pembebasan oleh karenanya akan khas bagi Bhinneka Ceria itu sendiri. Dengan demikian, cerita para pelaku di Bhinneka Ceria menjadi data utama agar tujuan dapat diraih. Berangkat dari asumsi tersebut maka penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bhinneka Ceria merupakan komunitas yang mengirimkan relawan atau *volunteer* ke sekolah di desa maupun warga desa di Banyumas seperti TK Pertiwi Semaya Karanglewas, Desa Peninis, Oemah Sinau, dan lain sebagainya. Relawan yang dapat mengajar di Bhinneka Ceria tidak harus orang-orang yang memiliki gelar sarjana, *magister* atau doktor, tetapi mahasiswa juga dapat mengajar di Bhinneka Ceria. Dalam penyusunan kurikulum di Bhinneka Ceria sudah mulai mengacu kepada penyusunan kurikulum dalam pendidikan pembebasan, karena Bhinneka Ceria juga membutuhkan pendapat dari para guru di sekolah tempat mereka mengajar dan pendapat dari siswa. Praktik pendidikan di Bhinneka Ceria yang mengacu kepada pendidikan pembebasan yaitu siswa di Bhinneka Ceria juga belajar sembari bermain di luar kelas, sehingga siswa tidak hanya duduk diam di dalam kelas dan mendengarkan gurunya menjelaskan materi. Siswa di Bhinneka Ceria juga lebih sering mempraktikkan secara langsung terkait apa yang akan mereka pelajari. Selanjutnya, humanisasi dalam pendidikan pembebasan Paulo Freire yang diterapkan di Bhinneka Ceria dapat terlihat dari kakak-kakak Bhincer dan siswa melakukan kegiatan untuk menciptakan komunikasi yang aktif dan menciptakan dialog. Seperti halnya di Bhinneka Ceria, terdapat instruksi yang tidak tuntas dalam praktik pembelajarannya. Hal itu dilakukan untuk memberikan kesempatan para siswa untuk dapat berpikir menurut pandangannya dan menyampaikan pendapatnya. Terdapat pula gaya pendidikan kritis yang diterapkan di Bhinneka Ceria seperti diskusi dan *problem solving*. Metode hadap masalah di pendidikan pembebasan diterapkan di Bhinneka Ceria dengan melatih kemampuan siswa Bhinneka Ceria dalam *problem solving*, kakak-kakak di Bhinneka Ceria memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan apabila suatu permasalahan terjadi di hidup mereka, apa yang akan siswa lakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut.

Kata Kunci : Pendidikan Pembebasan, Humanisasi, Hadap Masalah.

ABSTRACT

This research aims to describe and explain the implementation of the concept of liberation education carried out in Bhinneka Ceria Purwokerto. Bhinneka Ceria focuses on the education of children in the surrounding environment. The implementation of liberation education will therefore be typical for Bhinneka Ceria itself. Thus, the stories of the perpetrators in Bhinneka Ceria become the main data so that goals can be achieved. Departing from these assumptions, this research was carried out using qualitative methods. The results of this study showed that Bhinneka Ceria is a community that sends volunteers or volunteers to schools in villages and villagers in Banyumas such as TK Pertiwi Semaya Karanglewas, Peninis Village, Oemah Sinau, and etc. Volunteers who can teach at Bhinneka Ceria are not necessarily people who have a bachelor's, master's or doctoral degree, but students can also teach at Bhinneka Ceria. In the preparation of the curriculum in Bhinneka Ceria has begun to refer to the preparation of the curriculum in liberation education, because Bhinneka Ceria also needs opinions from teachers in the school where they teach and opinions from students. The educational practice in Bhinneka Ceria which refers to liberation education is that students in Bhinneka Ceria also learn while playing outside the classroom, so that students do not just sit still in the classroom and listen to the teacher explain the material. Students at Bhinneka Ceria also practice more often directly related to what they will learn. Furthermore, the humanization in Paulo Freire's liberation education applied in Bhinneka Ceria can be seen from Bhincer's brothers and students carrying out activities to create active communication and create dialogue. As is the case in Bhinneka Ceria, there are incomplete instructions in his learning practice. This is done to give students the opportunity to be able to think in their views and express their opinions. There are also critical education styles applied in Bhinneka Ceria such as discussion and problem solving. The method of problem-solving in liberation education is applied in Bhinneka Ceria by training the ability of Bhinneka Ceria students in problem solving, brothers and sisters in Bhinneka Ceria provide opportunities for students to tell if a problem occurs in their lives, what students will do to deal with the problem.

Keywords: Liberation Education, Humanization, Facing Problems.